



BERITA PAROKI - 22 MEI 2021

I.LITURGI

1. PENGUMUMAN PERKAWINAN:

PENGUMUMAN I

1. Maria Viviani Letek Welan (Lingk. Mgr Sugiyo Pranoto) dengan Yohanes Tri Widiantera (Paroki Pamulang/Gaplek)
2. Catharina Karina Rahayu (Paroki Kota Wisata-Bogor) dengan Antonius Tedjoseputro (Lingk. MRD)

PENGUMUMAN II

1. Theresia Anita (Lingk. St Maria Goretti) dengan Albert Tulus Martua Sinaga (Paroki Jagakarsa)

Bagi umat yang mengetahui halangan pernikahannya, mohon menghubungi Romo Paroki

2. JADWAL MISA MINGGU INI: (mulai 23 Mei 2021)

1. Misa Harian (Senin - Sabtu) : Pk 06.00
2. Misa Mingguan :
 - a. Sabtu (**khusus lansia***) : Pk 17.00
 - b. Minggu (**untuk anak & keluarga***) :
 - Pk 07.00
 - Pk 10.00 <https://youtu.be/G-zX4f1ggFY>

***lihat keterangan detail di Pengumuman Admin Web Belarasa (Hal 4)**

II. BENDAHARA PAROKI

1. Persembahan Umat – Kolekte I dan Kolekte II

Selama masa pandemi, persembahan umat berupa kolekte dapat diberikan dalam bentuk:

- a. *Uang tunai*, yang dimasukkan *ke dalam kotak persembahan di pintu-pintu gereja*
- b. *Non tunai* dengan cara:
 - **transfer** ke rekening PGDP
 - **memindai QR code** menggunakan fitur uang elektronik.

KOLEKTE – I

Sesuai peruntukannya, seluruh penerimaan Kolekte 1 akan diperhitungkan dalam Dana Solidaritas Paroki (DSP) maka kewajiban paroki untuk melakukan setoran DSP ke KAJ.

BCA 071-3021-846

a/n PGDP PAROKI GRJ ST STEFANUS



KOLEKTE – II

Pada **minggu ke-2** setiap bulan, Kolekte 2 akan dipersembahkan bagi *Pendidikan Calon Imam (PCI)* dan khusus **minggu ke-3** bulan Mei akan diperuntukkan bagi *Minggu Komsos*. Selain itu, Kolekte 2 akan dipergunakan **untuk menambah biaya operasional paroki**.

BCA 071-998-8000

a/n: PGDP PAROKI/GRJ ST STEFANUS



2. Amplop Kuning

Untuk mempermudah pengumpulan dana amplop kuning, Paroki Cilandak telah membuatkan **BCA Virtual Account (VA) untuk masing-masing wilayah**. Silahkan umat langsung melakukan transfer ke rekening VA sesuai wilayahnya.

| Wilayah | No VA Amplop Kuning |
|------------|---------------------|
| Wilayah 1 | 52905-0888-01 |
| Wilayah 2 | 52905-0888-02 |
| Wilayah 3 | 52905-0888-03 |
| Wilayah 4 | 52905-0888-04 |
| Wilayah 5 | 52905-0888-05 |
| Wilayah 6 | 52905-0888-06 |
| Wilayah 7 | 52905-0888-07 |
| Wilayah 8 | 52905-0888-08 |
| Wilayah 9 | 52905-0888-09 |
| Wilayah 10 | 52905-0888-10 |
| Wilayah 11 | 52905-0888-11 |
| Wilayah 12 | 52905-0888-12 |

Bagi umat yang tidak memungkinkan melakukan transfer ke BCA VA, silahkan melakukan transfer dengan mencantumkan “Nama Lingkungan” pada berita ke rekening sbb:

BCA 071-3823-888

a/n PGDP PAROKI/GRJ ST STEFANUS

Amplop kuning yang saat ini masih ada pada umat, mohon bisa diserahkan ke paroki dengan memasukkan ke tempat yang tersedia di sekretariat paroki (bisa ditanyakan ke Mas Ledo).

3. Sumbangan Perluasan Gereja

Mengingat beberapa tahun yang lalu Paroki Cilandak melakukan pembelian lahan baru untuk tempat tinggal romo-romo (pastoran) dengan meminjam dana dari Keuskupan Agung Jakarta dan masih memiliki kewajiban untuk mengembalikan pinjaman, mohon partisipasi umat untuk menyisihkan sebagian berkatnya agar pengembalian pinjaman paroki tidak mengalami kendala di kemudian hari.

Sumbangan dapat ditransfer ke rekening:

BCA 071-3809-290

a/n PGDP PAROKI/GRJ ST STEFANUS

Terima kasih atas peran serta bagi kelancaran pengembalian pinjaman paroki.

4. Dana Celengan Yesus Tuna Wisma

Bagi umat yang bermaksud mengumpulkan dana kotak/amplop APP, mohon untuk melakukan transfer ke rekening:

BCA 071-3822-202

a/n PGDP PAROKI GRJ ST STEFANUS

>> SETIAP REKENING PGDP DIBUAT SESUAI PERUNTUKKANNYA.

UMAT DIMOHON UNTUK MENTRANSFER DANA KE REKENING SESUAI TUJUANNYA. TERIMA KASIH.

III. PENGUMUMAN ADMIN WEB BELARASA

Menindaklanjuti SK dari KAJ no 255/3.5.1.2/2021 tertanggal 20 Mei 2021 mengenai Misa Offline bagi Lansia dan anak/remaja, dan berdasarkan penegasan bersama DPH dan TGKP Paroki Cilandak bersama ini kami sampaikan hal2 sebagai berikut:

Misa Offline khusus lansia diadakan mulai hari Sabtu 29 Mei 2021 pukul 17:00

Misa Sabtu sore ini adalah misa untuk merayakan misa hari Minggu, dengan persyaratan sebagai berikut :

1. Yang dimaksud Lansia adalah yang sudah berusia 60 tahun ke atas dan dalam kondisi sehat
2. Dapat beraktifitas **mandiri tanpa pendamping**
3. Ada persetujuan dari keluarga
4. Sudah terdata di Biduk dan telah menjalani vaksinasi COVID-19 tahap 1 dan 2
5. Pendaftaran misa offline dilakukan langsung di web belarasa.
6. Pendaftaran misa web belarasa akan dibuka mulai hari Senin 24 Mei 2021

Misa Offline untuk anak/remaja akan dimulai dan di gabung dengan misa offline hari Minggu tanggal 30 Mei 2021

Misa pertama pukul 07 :00 dan misa kedua pukul 10 :00 dengan persyaratan sebagai berikut :

1. Yang dimaksud dengan **anak/ remaja adalah mereka yang berumur 10 tahun s.d 17 tahun**, dan atau mereka yang **sudah menerima komuni pertama**.
2. Sudah terdata di Biduk
3. Dalam keadaan sehat
4. Didaftarkan oleh keluarganya di web belarasa dan hadir bersama keluarganya.
5. Pendaftaran misa di web belarasa akan dibuka mulai hari Senin tanggal 24 Mei 2021.

I. PENDAFTARAN MISA

Tidak ada penjadwalan per wilayah dan umat bebas mendaftar sendiri melalui web belarasa dengan tautan: <https://belarasa.id/>

Video panduan cara pendaftaran bisa di akses melalui link sebagai berikut : <https://youtu.be/vwsYVvCGnvg>.

Namun dengan mempertimbangkan dinamika penyebaran Covid-19 memungkinkan adanya pembatasan perlingkungan. Lingkungan yang terkena pembatasan, umat yang ingin ikut misa harus mendaftar melalui ketua lingkungannya, kemudian ketua lingkungan yang akan mendaftarkan melalui admin web belarasa. Ketua lingkungan berhak menentukan apakah umat tersebut diberi ijin untuk ikut misa atau tidak.

Untuk misa hari Minggu, umat tidak diperkenankan daftar di kedua jadwal misa, umat yang sudah mendaftar di web belarasa namun bila ada sesuatu hal sehingga tidak akan bisa hadir, umat dimohon menginformasikan ke tim Admin web belarasa paling lambat hari Jumat 28 Mei 2021, sehingga umat yang akan menggantikan akan ada waktu untuk daftar di hari Sabtu. PIC admin web belarasa: pak Kris : 081519213637; mbak Tasya : 081297999590, mbak Claudin: 0811189918. Mbak Natalia : 082111009779.

PPK Online 30 Mei 2021 hanya diperuntukan untuk lansia, karena protocol kesehatan tidak bisa ikut misa offline. PPK On line dan Prodiakon yang akan mengambil Pkisis harus mengikuti Protokol Kesehatan yang ada. **Jadwal PPK Online hanya ada satu kali yaitu: pukul 08:15 sampai 08:45.**

II. Pintu Check Point.

A. Misa Harian

- o Pintu check point hanya ada satu yaitu check point 1 di sebelah Jl Raya Muhasyim di samping warung dekat lahan Ex-Nisan.
- o Kendaraan mobil atau motor bisa parkir di halaman gereja sesuai dengan **petunjuk petugas yang ada.**

B. Misa Hari Minggu :

1. PPK On Line dan Prodiakon yang akan mengambil Pkisis :

- i. Pintu check point hanya ada satu yaitu check point 1 di sebelah Jl Raya Muhasyim di samping warung dekat lahan Ex-Nisan.
- ii. Kendaraan disediakan tempat parkir di lapangan Ex-Nisan.

2. Misa Offline Lansia Sabtu sore dan misa hari Minggu

Berdasarkan evaluasi TGKP Cilandak, maka pintu masuk untuk misa hari Minggu menjadi 2 check point, yaitu :

- i. Check point 1, berada di sisi jalan Muhasyim dan berdekatan dengan lahan parkir Ex-Nisan yang dikhususkan untuk kendaraan yang parkir di area parkir ex-Nisan dan bagi umat yang diantar atau naik angkutan umum.
- ii. Check point 2, berada di sisi Gedung Ventura diperuntukan bagi umat yang memakai moda transportasi mobil dan parkir di area Gd. Ventura.

Setelah umat masuk melalui pintu-pintu yang disebutkan diatas, mohon mengikuti apetunjuk petugas, nomer kursi sesuai dengan nomer kursi yang tertera di QR Code.

III. Protokol Kesehatan

- A. Umat yang diperbolehkan untuk ikut misa di gereja, maupun untuk PPK sesuai dengan protokol umum dalam masa tatanan kehidupan baru adalah:
1. [Terdata sebagai umat dari Paroki Cilandak \(sesuai dengan data BIDUK\).](#)
 2. Dalam keadaan sehat (tidak demam/ batuk/ pilek/ sakit tenggorokan/ sesak/ penyakit bawaan) dalam 2 minggu terakhir.
 3. Tidak memiliki riwayat penyakit diabetes, stroke, hipertensi, gangguan jantung, gangguan autoimun dan keganasan (seperti kanker), gangguan pernapasan serta yang berkebutuhan khusus.
 4. [Untuk wanita tidak dalam kondisi hamil atau menyusui.](#)
 5. Membawa peralatan kesehatan masing-masing (masker, hand sanitizer/alkohol 70%, tisu, dan lain-lain).
 6. Tidak menggunakan perlengkapan Kesehatan yang berlebihan (contoh: topi anti Corona, sarung tangan, baju azmat, dan lain-lain)
 7. Tidak membuang sampah tisu di area Gereja.
 8. Membawa perlengkapan Ibadah masing-masing (Puji Syukur, Kitab Suci, dan lain- lain)
 9. [Masker digunakan sejak keluar dari rumah dan selama berada di lingkungan Gereja.](#)
 10. Bersedia mengikuti aturan yang berlaku dan mengikuti aturan petugas.

B. Ketentuan Umat Pada Saat di Area Gereja

1. Siapkan QR-Code dan tunjukan ke Satpam untuk melakukan scanning QR-Code.
2. Mencuci tangan di wastafel yang sudah tersedia dan dilengkapi dengan sabun.
3. Lolos melalui pemeriksaan suhu (maksimal 37,5 derajat C kalau di atas 37.5 deg C dimohon untuk pulang).
4. Tidak melakukan kontak fisik dengan umat lain seperti bersalaman atau berpelukan.
5. Selalu menjaga jarak minimal 1 meter dengan orang di sekelilingnya
6. Kotak kolekte telah disiapkan di setiap pintu masuk gereja, [setelah memasukkan kolekte dimohon untuk membersihkan tangan dengan hand sanitizer sebelum masuk ke gereja.](#)
7. Mematuhi petunjuk yang diberikan oleh petugas di gereja (antrian masuk/ keluar gereja, cuci tangan, tempat duduk, dan lain-lain).
8. Selesai misa umat diharapkan langsung keluar gereja dan pulang ke rumah, (tidak mampir-mampir), petugas tata laksana akan mengarahkannya (kompleks gereja sementara ditutup termasuk kapel dan Gua Maria ditutup).

Bila ada umat yang dalam 14 hari terakhir ikut misa dan terpapar Covid-19, diharap menginformasikan ke Admin Web Belarasa , bapak Aris (08119851961) atau mbak Elly (0811986922) , hal ini untuk melakukan penelusuran/ tracing dan mitigasi.

R E N U N G A N

RENUNGAN HARI RAYA PENTAKOSTA

Minggu, 23 Mei 2021
INJIL: Yoh 15,26-27; 16,12-15

Di kalangan umat Perjanjian Lama, Pentakosta (artinya “hari ke-50”) dirayakan tujuh pekan setelah panen gandum, seperti disebutkan dalam Im 23:15-21 dan Ul 16:9-12. Kemudian, dalam perkembangan selanjutnya, hari “ke-50” ini dihitung dari tanggal 14 Nisan, yaitu Paskah Yahudi. Hari itu kemudian juga dipakai untuk memperingati turunnya Taurat kepada Musa. Sedangkan, di kalangan umat Kristen, peringatan “hari ke-50” ini terjadi tujuh pekan setelah kebangkitan Yesus dan dirayakan sebagai hari turunnya Roh Kudus kepada para murid seperti digambarkan dalam Kis 2:1-11. Jadi perayaan tujuh pekan setelah panen dari dunia Perjanjian Lama itu diterapkan dalam Perjanjian Baru pada panen rohani yang kini mulai melimpah.

Pada Hari Pentakosta minggu ini diwartakan Injil Yoh 15:26-27. Dalam warta Injil ini jelas-jelas menyebut kedatangan Penolong yang diutus Yesus dari Bapa. Lalu, bagaimana memetik warta Pentakosta khususnya bagi kita sekarang? Adakah relevansinya bagi zaman kita dan lingkungan kita sekarang? Petikan hari ini sebenarnya bagian dari pesan-pesan Yesus kepada para murid pada perjamuan terakhir. Setelah menyampaikan perumpamaan pokok anggur dan ranting dan imbauan agar menumbuhkan kebersamaan yang sejati; Kemudian pada Minggu-minggu sebelumnya dalam pewartaan Injil Yesus mengajak mereka melihat pelbagai kenyataan hidup yang kerap kali kurang memberi rasa tenteram.

Ditegaskannya bahwa Yesus sendiri dimusuhi dunia. Maka tak usah heran, bila para pengikut-Nya juga akan mengalami hal yang sama. Kedatangan Yesus ke dunia membuat jelas apa yang tadinya gelap, tidak kentara, sekarang mulai dapat dirasakan hadir dan mencekam. Inilah teka teki kehidupan di dunia ini. Sering yang jahat, yang menyakitkan, yang membingungkan itu tidak dapat diterangkan kejadiannya, hanya dapat dirasakan adanya serta daya perusakannya. Maka, dapatkah kita hidup terus dalam keadaan ini? bisakah kita bertahan? Begitulah pertanyaan para murid dalam hati kecil mereka. Apalagi katanya sebentar lagi guru mereka akan diambil dan mereka akan sendirian. Lalu, apa gunanya untuk bertahan? Injil hari Minggu Pentakosta kali ini menjawab kegundahan itu. Dan kekuatan yang muncul dari Injil itu dapat juga membuat kita berani ikut merasakan penderitaan saudara-saudara kita yang tertimpa bencana. Keberanian itu bisa menjadi kekuatan bagi mereka.

Bagaimana keadaan para murid pada saat itu? Yang jelas hingga saat itu mereka bisa membanggakan menjadi pengikut seorang tokoh tenar dan dianggap penting di mana-mana, yakni Yesus Kristus. Semua yang dilakukan Yesus serta tanggapan orang banyak membuat mereka ‘PD’- percaya diri. Tentu saja masa depan yang cemerlang kini tersedia bagi mereka. Yesus sendiri sebenarnya beberapa kali berusaha membuat

kepala mereka tetap dingin. Tetapi biasanya antusiasme orang tidak gampang diatur akal. Hanya kenyataanlah yang dapat membuat mereka sadar apa yang sedang terjadi.

Permusuhan, kedengkian para pimpinan masyarakat Yahudi waktu itu mulai terasa. Mula-mula hanya dalam ujud mempertanyakan kompetensi Yesus mengajarkan Taurat. Kemudian kelompok baru di sekitar Yesus ini dirasa sebagai ancaman. Konflik menjadi makin tajam dan akhirnya mereka menemukan pelbagai cara untuk mendiskreditkan Yesus di hadapan lembaga resmi agama dan pemerintahan Romawi. Kelanjutannya kita ketahui. Ketika Yesus ditangkap dan disalibkan, para murid bubar. Dari bangga dan penuh keyakinan, kini mereka berkecil hati. Dari orang-orang yang berani bercerita mengenai Sang Guru, sekarang mereka menjadi orang yang takut dituduh sebagai pengacau dengan risiko ditangkap. Mereka juga dianggap menawarkan ajaran yang keliru oleh para simpatisan mereka dulu. Mereka kehilangan muka di hadapan kaum sendiri. Inilah situasi para murid.

Dalam keadaan itulah mereka teringat akan pesan-pesan Yesus pada perjamuan terakhir, di mana Yesus berbicara mengenai Penolong yang akan diutus-Nya dari Bapa. Sebagai kata kunci di sini adalah “Penolong”. Yunaninya ialah *“parakleetos”*, arti harfiahnya ialah yang diseru, yang dipanggil, yang diminta agar datang menolong. Maka konteksnya jelas, yakni dalam keadaan bencana, kehadiran para penolong memang lebih terasa. Itulah latar belakang pemakaian ungkapan “Penolong” dalam Yoh 15:27. Di situ Yesus mengatakan bahwa Ia mengutus Dia yang menanggapi seruan minta tolong tadi itu. Ditambahkannya bahwa Penolong itu berasal dari Bapa sendiri.

Diutus berarti dikirim, seperti orang yang diutus menjalankan urusan tertentu. Itulah yang dimaksud Yesus dengan “Penolong yang kuutus”. Tugasnya ialah menanggapi kebutuhan orang yang minta tolong apa saja. Dan Penolong ini “keluar dari Bapa”. Artinya, pertolongan yang akan diterima orang yang berseru itu berasal dari Yang Maha Kuasa yang memperhatikan sebagai bapak. Ia adalah Roh Kebenaran, yakni kekuatan yang benar, yang terpercaya, bukan yang bakal membawa ke tujuan lain.

Roh Kebenaran tadi akan menegaskan bahwa yang dikerjakan Yesus selama hidupnya itu benar-benar dari Bapa asalnya. Ia menjauhkan kekuatan yang jahat, menyembuhkan, menghibur yang kena kesusahan, mengajar, membimbing banyak orang. Semuanya itu untuk memperbaiki kemanusiaan. Roh Kebenaran datang ke dalam kehidupan para murid dan dari dalam diri mereka Ia menegaskan bahwa semua yang dilakukan Yesus adalah karya ilahi sendiri. Itulah yang dimaksud dengan Penolong atau Roh Kebenaran yang “bersaksi tentang diriku”, diri Yesus.

Para murid percaya bahwa sang Penolong sudah datang. Bagaimana penjelasannya? Ada dalam Yoh 15:26. Di situ mereka diminta **menjadi saksi**. Alasannya, mereka sejak semula sudah ada bersama dengan Yesus sendiri dan melihat karyanya. Kini mereka diminta melihat kembali semua itu sebagai karya ilahi dalam Roh Kebenaran yang datang kepada mereka. Dalam ayat-ayat Injil Yohanes ini, **kesaksian** yang dimaksud ialah membiarkan sang Penolong yang ada dalam komunitas orang beriman leluasa bertindak. Inilah kekuatan yang bisa memperbaiki kemanusiaan yang sedang mengalami kejadian seburuk apapun. Para murid Yesus didampingi Sang Parakleetos yang siap dimintai tolong dan selalu ada di dekat mereka. Kita

juga. Pelbagai upaya pertolongan yang kita usahakan dapat makin kuat, makin ambil bagian dalam yang dikerjakan Yesus dan yang kini dilakukan bersama dengan kekuatan yang dikirimkannya dari atas sana.

Sang Penolong tadi membuat orang percaya bahwa yang dilakukan Yesus itu ialah karya ilahi. Inilah kesaksian sang Penolong. Murid-murid Yesus di masa kini pun ikut diminta menjadi saksi karya ilahi yang masih berlangsung. Juga di tengah-tengah orang yang paling membutuhkan penghiburan dan pertolongan. Maka, sadarilah bahwa Sabda Tuhan dapat menjadi bagian dalam kehidupan, khususnya pada saat-saat orang merasa tak berdaya, di waktu kesusahan dan penderitaan, juga dalam kesulitan rohani. Marilah, kita membiarkan Sabda Tuhan itu ikut memikul beban penderitaan kita. Marilah kita pahami gerak gerik kehadiran Sang Penolong, Roh Kebenaran, yang tak lain Roh Kudus yang diutus Yesus bagi murid-muridnya dan bagi kita juga tentunya, sekarang ini, di sini dan dalam keadaan seperti kita ini.

Atas dasar kekuatan Roh Kudus yang telah kita terima, sebagai murid-murid-Nya zaman ini dan di sini, kita pun semua tergerak, bergerak dan berani menjadi saksi-saksi akan karya Tuhan kita Yesus Kristus dalam diri kita, yakni semua perbuatan baik kita dalam menciptakan perdamaian, keadilan, ketentraman, menebar kasih Tuhan dalam setiap kata dan perbuatan kita, dan bersatu hati dalam berbuat baik. ***

Video link

https://youtu.be/sGXGjt_Dhr0